

# DAILY MARKET RECAP

10 June 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

Bursa saham domestik diperkirakan akan kembali menunjukkan penguatannya setelah sempat beberapa waktu kemarin mengalami pelemahan. Investor menunjukkan sikap yang optimis terhadap pergerakan perekonomian di dalam negeri

Kurs USD/IDR | Kurs EUR/USD | IHSG per 31 May 6.209,12 | 1,1312

**FX**

IDR menguat pasca liburan panjang Idul Fitri menyusul pelemahan USD di pasar global. Pagi ini spot dibuka di 14,220-14,250. Ekspektasi *range* berada di level 14,200-14,250. Tanggal 31 May lalu, S&P meningkatkan *credit rating* Indonesia dari BBB- menjadi BBB. Spot turun tajam hingga menembus 14,300 dan mencapai titik terendah di level 14,260.

USD melemah di akhir minggu lalu setelah data *non farm payrolls* US dilaporkan meleset dari ekspektasi. Sebelumnya USD sudah tertekan di pertengahan minggu lalu menyusul komentar *dovish* Gubernur Fed Powell yang mengindikasikan bahwa the Fed siap bertindak untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi US.

**Pasar Obligasi**

Obligasi pemerintah denominasi Rupiah mengalami penguatan setelah S&P meningkatkan rating Indonesia dari BBB- menjadi BBB pada hari kerja terakhir sebelum liburan panjang Idul Fitri.

**Pasar Saham**

IHSG pada penutupan akhir bulan Mei 2019 ditutup menguat 1,72 tepatnya pada level 6.209,12. Dan selama sesi perdagangan IHSG terus menunjukkan trend positif, nampaknya para investor cukup menunjukkan antusiasnya dalam menyambut libur panjang Idul Fitri kemarin, aksi beli terhadap saham-saham besar pilihan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, ditunjukkan dengan penutupan LQ45 yang lebih tinggi dari IHSG itu sendiri, hingga 2,54%. Hal ini juga terlihat dari semua sektor yang diperdagangkan pada akhir Mei kemarin dengan penutupan yang positif. Sektor aneka industri ditutup paling kuat hingga 2,66% disusul dengan sektor keuangan yang juga ditutup menguat diatas 2%. Sementara investor asing juga tidak mau ketinggalan dengan terus melakukan aksi beli bersih mencapai Rp. 1,4Triliun. Dari kawasan USA pelaku pasar masih menunggu akan dirilisnya data *non farm payroll* karena diperkirakan dapat ikut mempengaruhi kebijakan The Fed yang diekspektasi akan memangkas suku bunga acuannya pada tahun ini.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6,00	2,83	0,44
FED RATE	2,50	2,00	0,30

\*May-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	31-May-19	10-Jun-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,88	7,70	(0,02)
Indonesia USD 10yr	3,79	3,40	(0,10)
US Treasury 10yr	2,19	2,12	(0,03)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,48	2,3763
1 Mth	7,02	2,4121
3 Mth	7,24	2,4506
6 Mth	7,47	2,3717
1 Yr	7,63	2,3461



Bursa Saham Dunia			
	29-May	31-May	%Change
IHSG	6,104.11	6,209.12	1.72%
LQ 45	959.34	982.88	2.45%
S&P 500 (US)	2,783.02	2,752.06	-1.11%
Dow Jones (US)	25,126.41	24,815.04	-1.24%
Hang Seng (HK)	27,235.71	26,901.09	-1.23%
Shanghai Comp (CN)	2,914.70	2,898.70	-0.55%
Nikkei 225 (JP)	21,003.37	20,601.19	-1.91%
DAX (DE)	11,837.81	11,726.84	-0.94%
FTSE 100 (UK)	7,185.30	7,161.71	-0.33%

Cross Currencies			
	31-May-19	10-Jun-19	%Change
USD/IDR	14.415	14.240	(1,21)
EUR/IDR	16.050	16.108	0,37
JPY/IDR	131,86	131,21	(0,49)
GBP/IDR	18.180	18.102	(0,43)
CHF/IDR	14.326	14.372	0,32
AUD/IDR	9.972	9.940	(0,33)
NZD/IDR	9.387	9.465	0,83
CAD/IDR	10.653	10.729	0,72
HKD/IDR	1.837	1.816	(1,16)
SGD/IDR	10.448	10.433	(0,14)

Major Currencies			
	31-May-19	10-Jun-19	%Change
EUR/USD	1,1134	1,1312	1,60
USD/JPY	109,32	108,52	(0,73)
GBP/USD	1,2612	1,2712	0,79
USD/CHF	1,0062	0,9907	(1,54)
AUD/USD	0,6916	0,6980	0,93
NZD/USD	0,6512	0,6646	2,06
USD/CAD	1,3531	1,3274	(1,90)
USD/HKD	7,8478	7,8431	(0,06)
USD/SGD	1,3797	1,3650	(1,07)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia